GAMBARAN KINERJA PENDIDIK PADA LEMBAGA BIMBINGAN DAN KONSULTASI BELAJAR (BKB) NURUL FIKRI KOTA PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
HUSNI RANTI
NIM. 1300296

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KINERJA PENDIDIK PADA LEMBAGA BIMBINGAN DAN KONSULTASI BELAJAR (BKB) NURUL FIKRI KOTA PADANG

Nama	: Husni Ranti
NIM/BP	: 1300296
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002	NIP. 19821214 200812 2 002

Ketua Jurusan/Prodi

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 196110811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kinerja Pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang
Nama : Husni Ranti
NIM/BP : 1300296
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. .....
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	2. .....
3. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	3. .....
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	4. .....
5. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	5. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Husni Ranti
NIM/BP	: 1300296
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Gambaran Kinerja Pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018

Saya yang menyatakan,

Husni Ranti

NIM. 1300296

ABSTRAK

Husni Ranti. 2018. Gambaran Kinerja Pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagusnya lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang, hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang lulus di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Diduga karena kinerja pendidik yang baik dalam proses pembelajaran di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari kualitas pembelajaran, (2) menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari kesesuaian tingkatan pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta didik, (3) menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari aspek insentif, dan (4) menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari aspek disiplin waktu.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat SMA kelas X, IX IPA, dan IX IPS yang masih aktif di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang yang berjumlah 119 orang. Sampel diambil sebanyak 40%. Jumlah sampel adalah 46 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data penelitian adalah analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) kinerja pendidik ditinjau dari kualitas pembelajaran dikategorikan sangat baik, (2) kinerja pendidik ditinjau dari kesesuaian tingkatan pembelajaran dengan tingkatan perkembangan peserta didik dikategorikan sangat baik, (3) kinerja pendidik ditinjau dari aspek insentif dikategorikan sangat baik, dan (4) kinerja pendidik ditinjau dari aspek disiplin waktu dikategorikan sangat baik. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran: (1) bagi pengelola diharapkan untuk dapat mempertahankan fasilitas yang ada di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang, (2) bagi pendidik lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kata kunci: kinerja pendidik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Kinerja Pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dan pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberi keyakinan serta motivasi.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu di Lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang yang telah memberikan izin dan memberikan kemudahan untuk mengambil data kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
8. Kedua orangtua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ……..i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Pertanyaan Penelitian 8
G. Manfaat Penelitian 9
H. Defenisi Operasional 10

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Pustaka.....14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah 14
2. Bimbingan Belajar Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah 15
3. Kinerja Pendidik.....19
4. Hubungan Kinerja Pendidik dengan Keberhasilan Lembaga 30
B. Penelitian Relevan.....33
C. Kerangka Berfikir.....35

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....36
B. Populasi dan Sampel 36
C. Jenis dan Sumber Data 38
D. Teknik Pengumpulan Data.....38

E. Instrumen dan Pengembangannya 39
F. Uji Reliabilitas 41
G. Teknik Analisa Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59
B. Saran 60

DAFTAR RUJUKAN 61
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah Peserta Didik BKB Nurul Fikri Kota Padang yang Lulus di PTN (TA. 2015/2016 dan 2016/2017 5
2. Populasi Penelitian 37
3. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Kualitas Pembelajaran 43
4. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Kesesuaian Tingkatan Pembelajaran dengan Perkembangan Peserta Didik 44
5. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Aspek Insentif 48
6. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Aspek Waktu 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berfikir.....35

2. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Kualitas Pembelajaran.....44

3. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Kesesuaian Tingkatan Pembelajaran dengan Perkembangan Peserta Didik.....47

4. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Aspek Insentif.....49

5. Gambaran Kinerja Pendidik Ditinjau dari Aspek Waktu.....51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Penelitian 63
2. Instrumen Penelitian 64
3. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitia 66
4. Tabel Reliabilitas 67
5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian 70
6. Tabel Frekuensi Penelitian 71
7. Tabel Harga Kritik dari r_{tabel} 80
8. Surat Izin Penelitian 81
9. Surat Izin Penelitian Fakultas 82
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang 83
11. Surat Balasan dari Lembaga 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Untuk itu diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yang menyatakan bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.”

Dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 diterangkan bahwa program-program dari pendidikan nonformal adalah kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, sedangkan satuan pendidikan nonformal terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, lembaga bimbingan belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis. Pendidikan nonformal merupakan alternatif untuk

melayani kekurangan dan kelemahan pendidikan formal dalam konteks sistem pendidikan nasional.

Beberapa satuan pendidikan nonformal di atas, salah satunya adalah lembaga bimbingan belajar merupakan lembaga yang diselenggarakan bagi peserta didik untuk menambah bekal pengetahuan lebih selain pengetahuan formal. Bimbingan belajar diperuntukan untuk peserta didik yang berpendidikan SD, SMP dan SMA. Ditingkat SD, SMP ataupun SMA persaingan untuk mendapatkan nilai lebih semakin ketat, terlebih ditingkat SMA penetapan Standar Nasional Pendidikan diukur melalui Ujian Nasional yang nilainya dipersaingkan untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (PTN/PTS), sehingga mendorong orangtua siswa mencari alternatif selain sekolah formal untuk meningkatkan nilai hasil belajar yakni dengan mendaftarkan putra putrinya pada lembaga bimbingan belajar.

Pendidik dalam satuan pendidikan nonformal harus memperhatikan standar kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dan satuan pendidikan berkewajiban senantiasa mengembangkan kualifikasi dan kompetensi pendidiknya. Hal ini diperuntukan guna memperoleh kepuasaan peserta didik dan orang tua peserta didik. Dalam kaitan dengan evaluasi terhadap pendidik, satuan pendidikan nonformal harus menyelenggarakan evaluasi disetiap akhir tahun dalam rangka mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Evaluasi yang dilakukan meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, keseimbangan beban kerja, kinerja dalam pelaksanaan tugas serta pencapaian prestasi dan pengembangan peserta didik. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang

diselenggarakan oleh masyarakat adalah lembaga bimbingan belajar, seperti lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang. Hal ini ditujukan untuk melihat hasil belajar peserta didik di lembaga BKB Nurul Fikri.

Pertama kalinya BKB Nurul Fikri menyelenggarakan aktifitasnya di Jl. Kenari Jakarta Pusat. Waktu itu jumlah peserta didik hanya 35 orang, khusus untuk bimbingan untuk SPMB (dulu dikenal dengan sebutan SIPENMARU). Dari 35 peserta didik tersebut semuanya diterima di PTN favorit, dua diantaranya masuk sekolah kedinasan.

Di Sumatera, BKB Nurul Fikri berdiri di Kota Padang (Sumatera Barat) tepatnya tahun 2003. Kepercayaan peserta didik bergabung di BKB Nurul Fikri Kota Padang bertambah seiring perjalanan waktu, dari tahun pertahun pertama (2003) sebanyak 320 peserta didik hingga kini mencapai 2300an. Dengan tingkat kelulusan selalu di atas 56%. Begitu pula dengan kepercayaan sekolah-sekolah untuk bekerjasama dalam pelatihan guru setiap mendekati pelaksanaan belajar tambahan jelang UN.

Data dari dokumentasi BKB Nurul Fikri Kota Padang, dilihat dari tahun ajaran 2012/2013 lulusan PTN favorit makin bertambah jumlahnya. Di tahun ajaran 2012/2013 lulus sebanyak 499 orang dari 874 orang peserta didik. Di tahun ajaran 2013/2014 lulus sebanyak 531 orang dari 915 orang peserta didik. Di tahun ajaran 2014/2015 lulus sebanyak 531 orang dari 954 orang peserta didik. Di tahun ajaran 2015/2016 lulus sebanyak 583 orang dari 980 orang peserta didik, dan terakhir pada tahun ajaran 2016/2017 lulus 591 orang dari 975 orang peserta

didik. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan jumlah peserta didik yang lulus di PTN.

Pada tanggal 13 Mei 2017 pukul 16.30, dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Tata Jiban sebagai pengajar dan juga kepala bagian humas mengungkapkan BKB Nurul Fikri telah berhasil mencatat prestasi yang cukup menggembirakan dalam membantu para peserta didik menembus berbagai Perguruan Tinggi Negeri Favorit, melalui jalur SNMPTN maupun jalur Non SNMPTN. Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2002) mengemukakan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan berkaitan dengan usaha lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan BKB Nurul Fikri tidak terlepas dari kinerja pendidik yang sangat baik. Glasman dalam Supardi (2013) menyatakan kinerja yang baik terlihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi peserta didik. Hal ini, terlihat dari prestasi-prestasi yang diukir oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran di BKB Nurul Fikri yaitu telah banyak peserta didik BKB Nurul Fikri Kota Padang yang lulus di Perguruan Tinggi Negri (PTN) di Indonesia, dan pada tahun ajaran 2016/2017 ini peserta didik BKB Nurul Fikri Kota Padang sudah 591dari 975 orang yang telah lulus di PTN se Indonesia yang telah melaporkan kelulusannya kepada pihak BKB Nurul Fikri. Menurut laporan yang diberikan oleh Bapak Tata bahwa hampir seluruh peserta didik yang merasakan puas terhadap pendidik yang mengajar di BKB Nurul Fikri Kota Padang.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik BKB Nurul Fikri Kota Padang yang Lulus di PTN (Tahun Ajaran 2015/2016 dan 2016/2017)

No	NAMA PTN	2015/2016	2016/2017
1	Institut Pertanian Bogor	26	20
2	Institut Teknologi Bandung	30	21
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	10	3
4	Institut Teknologi Sumatera	5	5
5	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	0	1
6	Politeknik Negeri Padang	2	1
7	Sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an	0	1
8	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol	1	2
9	Universitas Airlangga	1	2
10	Universitas Andalas	200	203
11	Universitas Bengkulu	6	3
12	Universitas Brawijaya	7	16
13	Universitas Diponegoro	18	17
14	Universitas Gadjah Mada	40	21
15	Universitas Indonesia	32	26
16	Universitas Islam Negeri Jakarta	3	7
17	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	4	8
18	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	3	1
19	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	1	3
20	Universitas Islam Negeri Walisongo	0	1
21	Universitas Jambi	11	17
22	Universitas Lambung Mangkurat	0	1
23	Universitas Lampung	1	2
24	Universitas Malikussaleh	5	5
25	Universitas Mataram	0	1
26	Universitas Negeri Jakarta	3	5
27	Universitas Negeri Medan	0	1
28	Universitas Negeri Padang	89	111
29	Universitas Negeri Yogyakarta	0	2
30	Universitas Padjadjaran	20	26
31	Universitas Pendidikan Indonesia	7	1
32	Universitas Riau	20	23
33	Universitas Samudera Langsa	0	1
34	Universitas Sebelas Maret	3	1
35	Universitas Sriwijaya	7	8
36	Universitas Sumatera Utara	10	3
37	Universitas Syiah Kuala	11	14
38	Universitas Teuku Umar	0	3
39	Upn "Veteran" Jakarta	2	3
40	Upn "Veteran" Yogyakarta	5	1
Total		**583**	**591**
Jumlah Siswa		**980**	**975**

Sumber: Doc. BKB Nurul Fikri Kota Padang

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa adanya peningkatan jumlah peserta didik BKB Nurul Fikri Kota Padang yang lulus di PTN. Hal ini terlihat dengan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2015/2016, 538 orang dari 980 orang telah berhasil lulus di PTN. Tahun ajaran 2016/2017 terjadi peningkatan keberhasilan peserta didik yang lulus di PTN dengan 591 orang dari 975 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik merupakan bentuk nyata dari keberhasilan lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang.

Bimbingan belajar sangat diminati oleh peserta didik dan orangtua peserta didik, karena dirasakan dapat memberikan energi motivasi belajar dan bagi orangtua bimbingan belajar juga sangat membantu mereka yang sibuk bekerja agar anak mereka ketika diberikan tugas dari sekolah yang dirasa berat untuk menyelesaikannya maka bimbingan belajar sebagai solusi bagi pendidikan anak. Sehubungan dengan tingginya minat peserta didik mengikuti pembelajaran di suatu lembaga tidak terlepas dari kinerja pendidik yang mengajar di lembaga tersebut, karena pendidik adalah sumber belajar utama bagi peserta didik.

Menurut Husdarta (2007) kinerja pendidik dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa. Dengan demikian, kinerja pendidik sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasinya sarana prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar. Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam

tentang Gambaran Kinerja Pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Bagusnya sosialisasi lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang dengan peserta didik.
2. Tingginya motivasi belajar peserta didik di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang.
3. Bagusnya kinerja pendidik di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang.
4. Tingginya dukungan orangtua peserta didik mengikuti bimbingan belajar di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang.
5. Bagusnya lingkungan belajar yang mendukung di lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan karena keterbatasan kemampuan serta waktu, maka penulis membatasi pada kinerja pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran kinerja pendidik pada Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari kualitas pembelajaran di BKB Nurul Fikri Kota Padang.
2. Menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari kesesuaian tingkatan pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta didik di BKB Nurul Fikri Kota Padang.
3. Menggambarkan kinerja pendidik ditinjau dari aspek insentif di BKB Nurul Fikri Kota Padang.
4. Menggambarkan kinerja pedidik ditinjau dari aspek disiplin waktu di BKB Nurul Fikri Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran kinerja pendidik ditinjau dari kualitas pembelajaran di BKB Nurul Fikri Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja pendidik ditinjau dari kesesuaian tingkatan pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta didik di BKB Nurul Fikri Kota Padang?
3. Bagaimanakah gambaran kinerja pendidik ditinjau dari aspek insentif di BKB Nurul Fikri Kota Padang?

4. Bagaimanakah gamabaran kinerja pendidik ditinjau dari aspek disiplin waktu di BKB Nurul Fikri Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan khasanah ilmu pendidikan luar sekolah dan kegiatan pembelajaran dimasa yang akan datang, khususnya pada kinerja pendidik pada lembaga bimbingan dan konsultasi belajar dan mata kuliah konsep PLS, profesi PLS, dan mata kuliah lainnya.

2. Secara Praktis

a. Memberikan manfaat pada instansi terkait untuk meningkatkan kinerja pendidik.
b. Sebagai masukan bagi pengelola lembaga bimbingan dan konsultasi belajar untuk mengembangan kompetensi pendidik bimbingan dan konsultasi belajar.
c. Sebagai masukan bagi pendidik yang memberikan pembelajaran khususnya pada kegiatan belajar di lembaga bimbingan dan konsultasi belajar untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran.
d. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk menelaah lebih lanjut tentang kinerja pendidik pada lembaga bimbingan dan konsultasi belajar.
e. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mencapai keberhasilan belajar dan lembaga.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu diberikan beberapa defenisi yang kongrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Kinerja Pendidik

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Samsudin (dalam Sudarma, 2013) menyatakan kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

Supardi (2013) menyatakan bahwa kinerja guru (pendidik) adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Dapat disimpulkan kinerja pendidik merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Mengacu pada model *input-proses-output* oleh Slavin (dalam Supardi, 2013) bahwa kinerja pendidik dapat dilihat dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkatan pembelajaran, aspek insentif dan waktu. Kinerja pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pendidik yang dilihat dari

aspek kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, aspek insentif dan aspek disiplin waktu.

a. Aspek kualitas pembelajaran adalah upaya-upaya guru (pendidik) untuk menyampaikan pembelajaran supaya mudah dipahami, mudah diingat dan menyenangkan. Pendidik perlu menyampaikan materi pembelajaran secara tersusun dan sistematik, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah, memberi informasi yang jelas serta memberi contoh yang saling berkaitan, memberikan penekanan materi dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Kualitas pembelajaran dalam penelian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan guru pada lembaga BKB Nurul Fikri Kota Padang 1) Menyampaikan materi pembelajaran tersusun dan sistematik, 2) Menggunakan bahasa yang jelas, 3) Memberikan informasi dan memberikan contoh.
b. Kesesuaian tingkatan pembelajaran adalah guru (pendidik) harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Supardi (2013) menjelaskan jika tingkat pembelajaran pendidik agak tinggi, peserta didik yang lemah tidak dapat mengikutinya dan mengakibatkan mereka ketinggalan pelajaran. Apabila tingkat pembelajaran rendah, peserta didik yang pandai tidak akan memberikan perhatian kepada pembelajaran pendidik. Kemudian, pendidik harus bisa menyesuaikan tingkat pembelajaran yaitu dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan berlaku adil terhadap setiap peserta didiknya. Tingkat kesesuaian pembelajaran dalam penelitian ini adalah usaha pendidik dalam menyesuaikan tingkat pembelajaran dengan

perkembangan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

c. Aspek insentif adalah usaha guru (pendidik) untuk memberi motivasi pada peserta didik agar terus belajar serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Syamdani (2011), menyatakan apabila guru (pendidik) mereka penuh semangat/motivasi, maka mereka akan segera termotivasi. Bila pendidik mengajarkan mereka dengan memberikan penghargaan kepada mereka, maka pendidik tentu akan dihargai oleh mereka. Apabila pendidik gembira menghadapi siswa, tentu mereka akan gembira berjumpa dengan pendidik. Dapat disimpulkan bahwa aspek insentif merupakan usaha pendidik memberikan motivasi pada peserta didik agar terus belajar serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak membencinya dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Aspek insentif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan pendidik dalam memberikan motivasi pada peserta didik agar terus mengikuti pembelajaran dalam menyelasaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. 1) Memberi pujian, 2) Memberi bimbingan, 3) Memberikan contoh yang baik.

d. Aspek disiplin waktu adalah perlunya dialokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik mempelajari suatu keterampilan. Supardi (2013) menyatakan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor waktu yaitu waktu yang diperuntukan (*allocated time*) dan waktu yang digunakan (*engaget time* atau *time-on-task).* Dalam Sudarma (2013) pada Undang-Undang Guru dan Dosen

Pasal 35 ayat 1, dinyatakan bahwa beban kerja guru (pendidik) mencakup kegiatan pokok merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Dengan demikian, seorang pendidik bukan hanya untuk menunjuk tugas mengajar di dalam kelas saja, tetapi untuk seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Aspek waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang disediakan oleh guru untuk peserta didik untuk belajar bagi mendapatkan pengetahuan atau keterampilan. Dengan indikator penelitian ini adalah waktu yang diperuntukan dan waktu yang digunakan

Kinerja pendidik dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkan dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja pendidik yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik. Glasman (dalam Supardi, 2013), menyatakan kinerja yang baik terlihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dan prestasi peserta didik berhubungan dengan kinerja pendidik. Semakin baik kinerja pendidik maka semakin baik pula prestasi dan hasil belajar peserta didik.